

Abstrak

Lingkungan pondok pesantren mempunyai karakteristik lingkungan santri saat ini (asrama) berbeda dengan sebelumnya (rumah). Perbedaan antara rumah dan asrama akan menuntut santri beradaptasi dan menyesuaikan diri. Terdapat perbedaan daya adaptasi setiap santri yang menimbulkan kejadian tidak dapat menyesuaikan diri bagi sebagian santri. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh *attachment* orang tua dan dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri remaja awal yang tinggal di pondok pesantren X. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk menemukan adanya pengaruh tiap variabel. Subjek penelitian adalah santri pondok pesantren X di tasikmalaya yang berjumlah 92 orang. Alat ukur yang digunakan adalah skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *attachment* orang tua pada kategori tinggi sebesar 64% dan dukungan sosial teman sebaya pada kategori tinggi sebesar 71% serta penyesuaian diri pada kategori tinggi sebesar 67%. Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan *attachment* orang tua dan dukungan sosial teman sebaya berpengaruh terhadap penyesuaian diri remaja awal yang tinggal di pondok pesantren X.

Kata kunci : Pesantren, Attachment, Dukungan sosial, Penyesuaian diri.





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG